

**ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM TANAMAN
AREN TERHADAP EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI
DESA PINANG KECAMATAN CENDANA KABUPATEN
ENREKANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM TANAMAN
AREN TERHADAP EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI
DESA PINANG KECAMATAN CENDANA
KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI

**NURUL HIDAYAH
NIM: 105951104716**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana Kehutanan Strata
Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

10/01/2022

1 cap
Smb. Alumni

R/0004/HUT/22 a
HID
a'

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Potensi Sumber Daya Alam Tanaman Aren Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 105951104716

Jurusan : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

Makassar, 26 Agustus 2021

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Irma Sribianti, S.Hut., MP, IPM.

NIDN : 0007017105


Muthmainnah, S.Hut., M.Hut.

NIDN : 0920018801

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi




Dr. Ir. Hj. Andi Khaeriyah, M.Pd

NIDN : 0926036803


Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM.

NIDN : 0011077101

HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Potensi Sumber Daya Alam Tanaman Aren Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 105951104716

Jurusan : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

SUSUNAN TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Dr. Ir. Irma Sribianti, S.Hut., MP, IPM.

Pembimbing I

(.....)

Muthmainnah, S.Hut., M.Hut.

Pembimbing II

(.....)

Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., MP, IPM.

Penguji I

(.....)

Andi Azis Abdullah, S.Hut., M.P.

Penguji II

(.....)

Tanggal lulus : 16 November 2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 105951104716

Program Studi : Kehutanan

Judul : Analisis Potensi Sumber Daya Alam Tanaman Aren

Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Pinang
Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 18 Desember 2021

Penulis

@Hak Cipta milik Unismuh Makassar,tahun 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unismuh Makassar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apapun tanpa izin Universitas Muhammadiyah Makassar.



ABSTRAK

Nurul Hidayah (105951104716) Analisis Potensi Sumber Daya Alam Tanaman Aren Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Yang di bimbing oleh **Irma Sribianti dan Muthmainnah**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi sebaran, tanaman aren terhadap pendapatan, nilai ekonomi tanaman aren terhadap pendapatan dan peran sumber daya alam tanaman aren terhadap nilai ekonomi masyarakat. penelitian ini dilaksanakan di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Januari hingga bulan Maret 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah metode sensus dengan jumlah populasinya sebanyak 20 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan responden untuk tanaman aren sebanyak Rp.58.817.400-/tahun, sedangkan pendapatan responden untuk mata pencaharian sektor lain ialah sebanyak Rp.405.153.000-/tahun. Kontribusi pendapatan aren terhadap sektor lain sebesar 14,51% yang berada dalam kategori rendah.

Kata Kunci : Potensi, Aren, Sumber Daya Alam.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Potensi Sumber Daya Alam Tanman Aren Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang “ dengan baik. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Serjana (S1) Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Penulis menyadari tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr.Ir.Hikmah, S.Hut.,M.Si.,IPM selaku Ketua Program Studi Kehutanan.
2. Ibu Dr.Ir.Irma Sribianti, S.Hut.,M.P.,IPM selaku pembimbing I dan Ibu Mutmainnah, S.Hut.,M.Hut, selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan dorongan, waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
3. Bapak Dr.Ir.Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P.,IPM dan Andi Azis Abdullah, S.Hut.,M.P, selaku dosen penguji yang telah memberikan bantuan, saran dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.
5. Seluruh staf pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi yang penulis butuhkan.
6. Ayahanda Syachril dan Ibunda Hasniar tercinta atas segala kasih sayang, pengorbanan, bimbingan, dorongan serta doa restu tak pernah terputus yang diberikan kepada penulis hingga saat ini.
7. Kakak dan Adik penulis terima kasih atas doa dan dorongan yang diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Kehutanan angkatan 2016, terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.
9. Orang-orang baik yang tidak dapat penulis sebut namanya satu persatu terima kasih banyak atas doa, dorongan dan juga semangatnya.

Makassar, 20 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HAK CIPTA	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tanaman Aren	5
2.2. Manfaat Tanaman Aren	8
2.3. Pendapatan	10
2.4. Kerangka Pikir Penelitian	12

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.2. Jenis dan Sumber Data	14
3.3. Metode Pengambilan Data.....	15
3.4. Analisis Data	15

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Legenda dan Sejarah Desa	18
4.2. Letak dan Luas Wilayah	20
4.3. Keadaan Topografi.....	20
4.4. Iklim	21
4.5. Kondisi Umum Desa	21

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identifikasi Responden.....	22
5.2. Potensi Tanaman Aren.....	25
5.3. Nilai Ekonomi Tanaman Aren	27
5.4. Sektor Lain.....	32
5.5. Analisis Kelayakan Usaha.....	36
5.6. Analisis Kontribusi Terhadap Pendapatan Masyarakat.....	37

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan	39
6.2. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Variable Ketergantungan	17
2. Jumlah Penduduk.....	19
3. Klasifikasi Umur Responden	22
4. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden	23
5. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	24
6. Jumlah Pohon Pada Responden.....	26
7. Pendapatan Gula Merah.....	29
8. Pendapatan Tuak	31
9. Pendapatan Petani Padi	32
10. Pendapatan Petani Jagung.....	34
11. Pendapatan Sapi.....	35
12. Kelayakan Usaha	37
13. Analisis Kontribusi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir	13
2. Surat Izin Penelitian	43
3. Wawancara Masyarakat Desa Pinang	58
4. Wawancara Masyarakat Desa Pinang	58
5. Wawancara Masyarakat Desa Pinang	59
6. Proses Memasak Gula Merah	59
7. Proses Penyadapan Aren	60
8. Pohon Aren Yang Disadap	60
9. Tuak	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	44
2. Identitas Reponden	46
3. Penerimaan Gula Merah	47
4. Biaya Gula Merah.....	47
5. Pendapatan Gula Merah.....	50
6. Penerimaan Tuak	50
7. Biaya Yang Dikeluarkan Tuak	51
8. Pendapatan Tuak.....	51
9. Penerimaan Sawah.....	52
10. Biaya Yang Dikeluarkan Sawah	52
11. Pendapatan Sawah	53
12. Penerimaan Jagung.....	53
13. Biaya Yang Dikeluarkan Jagung	53
14. Pendapatan Jagung.....	55
15. Penerimaan Sapi	56
16. Biaya Yang Dikeluarkan Sapi.....	56
17. Pendapatan Sapi.....	57
18. Jumlah Pohon Responden.....	57
19. Dokumentasi Penelitian	58

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan mempunyai berbagai jenis manfaat yang dapat diusahakan dan dinikmati oleh masyarakat baik yang berwujud nyata (*tangible benefits*) maupun yang tak berwujud nyata (*intangibile benefits*) (Hani.2009). Namun pada umumnya, nilai hutan hanya didasarkan pada nilai kayu daritegakan yang ada (*tangible value*), potensi lain yang dikandung di dalam hutan seperti hasil hutan bukan kayu (HHBK) seringkali diabaikan.

Hasil hutan bukan kayu tidak hanya dari segi ekologi, tetapi juga pada aspek ekonomis ,dan sosial budaya. Dari aspek ekonomis, hasil hutan bukan kayu dapat menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat maupun pemerintah. Sedangkan dari aspek sosial budaya, masyarakat ikut dilibatkan dalam pemanfaatan dan pengolahan hasil hutan bukan kayu (Salak, dkk 2012).

Produk hasil hutan bukan kayu merupakan salah satu sumber daya hutan yang terkait langsung dengan masyarakat sekitar hutan. Hasil hutan bukan kayu dapat memberikan atau meningkatkan usaha dan pendapatan masyarakat sekitar hutan, salah satunya adalah Aren (*Arenga Pinnata Merr*) yang merupakan salah satu komoditas yang berpotensi untuk dikembangkan disamping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri juga sebagai sumber devisa bagi negara termasuk membantu pemerintah dalam penyerapan tenaga kerja (Rura dkk, 2014).

Produk utama tanaman aren adalah nira hasil penyadapan dari bunga jantan yang dijadikan gula aren maupun minuman ringan,cuka dan alkohol

(Akuba, 2004, Rindengan dan Manaroinsong, 2009). Meskipun manfaat pohon aren cukup luas, namun sebagian besar masyarakat yang telah mendapatkan keuntungan dari keadaan sumber daya hayati ini belum membudidayakan secara baik sebagian masyarakat Indonesia masih mengandalkan aren yang tumbuh secara alami untuk berbagai kebutuhan.

Di Enrekang, nira merupakan bahan dasar pembuatan gula aren (gula merah), dan diandalkan sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat masih lebih memilih pengolahan niranya saja dibandingkan pemanfaatan bagian lain dari tanaman ini. Pada daerah diluar Enrekang, nira dari hasil sadapan aren selain diolah menjadi gula aren (gula merah) telah diolah pula menjadi bioethanol sebagai bahan bakar pengganti bensin yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Desa pinang merupakan salah satu desa di Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang yang memiliki potensi tanaman aren yang tumbuh secara alami dan tidak di budidayakan oleh masyarakat sekitar. Karena aren memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai salah satu sumber mata pencaharian guna meningkatkan sumber pendapatan keluarga.

Berdasarkan latar belakang maka dilakukan penelitian tentang “Analisis Potensi Sumber Daya Alam Tanaman Aren Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sebaran potensi tanaman aren di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang?
2. Berapa besar nilai ekonomi tanaman aren bagi masyarakat Di Desa Pinang Kacamatan Cendana Kabupaten Enrekang?
3. Berapa besar peran sumber daya alam tanaman aren terhadap nilai ekonomi masyarakat?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi sebaran tanaman aren terhadap pendapatan masyarakat di sekitar kawasan hutan Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
2. Mengetahui nilai ekonomi tanaman aren terhadap pendapatan masyarakat setempat.
3. Mengetahui peran sumber daya alam tanaman aren terhadap nilai ekonomi masyarakat.

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bahwa tanaman aren dapat dimanfaatkan menjadi sumber penghasilan masyarakat yang tinggal disekitar kawasan hutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan bagi masyarakat yang berada disekitar kawasan hutan tentang pemanfaatan tanaman aren menjadi gula merah (aren) yang bernilai ekonomi bagi kehidupan sehari-hari.

- Manfaat untuk peneliti selanjutnya adalah hasil dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik faktor-faktor yang berpengaruh tentang penelitiannya.



II. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tanaman Aren

Aren (*Arenga pinnata merr*) merupakan salah satu tanaman hutan yang umumnya tumbuh secara alami tanpa ada usaha budidaya yang dilakukan oleh manusia dan tempat tumbuhnya pada daerah-daerah tertentu saja. Hal ini dikarenakan kondisi fisik dari lahan tempat tumbuh aren memiliki ciri tertentu yang mendukung dalam pertumbuhannya sehingga akan berkolerasi dengan proses pertumbuhannya. Dilihat dari fungsinya, aren merupakan salah satu tumbuhan yang mempunyai fungsi penting bagi lingkungan yang di dalamnya terhadap manusia. Hal ini biasa dilihat dari fungsinya sebagai tanaman konservasi yang menjaga tanah dari proses erosi, mengurangi pengaruh global warming, dan kemampuannya menyerap gas carbon (Putuhuru dkk, 2011).

Aren atau enu (*Arenga pinnata merr*) tersebar diseluruh kepulauan nusantara dari dratan rendah hingga ketinggian 1400 meter di atas permukaan laut tanaman yang berasal dari Asam (India) Burma ini, tumbuh subur di lembah lereng pegunungan, disepanjang aliran sungai hingga di ketinggian pegunungan, di hampir semua jenis tanah, cenderung tumbuh liar, tidak menuntut pemeliharaan dan perawatan. Bahkan nyaris tidak dipelihara dan dirawat sebab masih belum dibudidayakan (Gultom, 2009).

Aren (*Arenga pinnata merr*) termasuk suku *Arecaceae* (pinang-pinangan), merupakan tumbuhan ber biji tertutup (*Angiospermae*) yaitu biji buahnya terbungkus daging buah. Tanaman aren banyak terdapat mulai dari pantai

timur india sampai ke Asia Tenggara. Di Indonesia tanaman ini banyak terdapat hampir diseluruh wilayah Nusantara (Sunanto, 1993).

Pohon aren memiliki manfaat dan nilai ekonomi yang tinggi, selain sebagai tanaman konservasi, hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk seperti, gula aren (merah), sumber pati (aci), dan bahan kerajinan atau perabotan rumah tangga (Rachman, 2009).

Nira aren mengandung beberapa zat gizi antara lain karbohidrat, protein, lemak, dan mineral. Nira yang segar berasa manis, berbau khas nira, dan tidak berwarna. Rasa manis pada nira disebabkan kandungan karbohidratnya mencapai 11,28%. Nira yang baru menetas dari tandan bunga mempunyai pH sekitar 7 (pH netral) (Lempang, 2012).

Gula merah merupakan salah satu bahan pangan yang dibuat dari nira palma termasuk kelapa dan aren. Permintaan gula merah semakin meningkat karena bertambahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan mengurangi konsumsi gula pasir dan mengantikannya dengan gula merah. Gula merah mempunyai kelebihan antara lain warna kecoklatan dan aroma yang khas serta mempunyai nilai indeks glikemik yang rendah dibandingkan gula pasir yaitu 35 (Pertiwi, 2015), sehingga baik dikonsumsi oleh penderita diabetes atau msyarakat yang ingin menjaga kesehatan.

Aren mempunyai sistematika sebagai bsrikut:

Kerajaan : *Plantae*

Devisi : *Liliopsida*

Ordo : *Arecales*
Famili : *Arecaceae*
Genus : *Arenga*
Spesies : *Arenga Pinnata*

Aren merupakan jenis tanaman tahunan, berukuran besar, berbentuk pohon soliter tinggi hingga 12 m, diameter setinggi dada hingga 60 cm. Pohon aren dapat tumbuh mencapai tinggi dengan diameter batang sampai 65 dan tinggi 15 m bahkan mencapai 20 m dengan tajuk daun yang menjulang di atas batang (Soeseno, 1991). Waktu pohon masih muda batang aren belum kelihatan karena tertutup oleh pangkal pelepah daun, ketika daun paling bawahnya sudah gugur, batangnya mulai kelihatan.

Daun hingga 8 m panjang, anak daun panjangnya 1 m atau lebih, jumlahnya 100 atau lebih pada masing-masing sisi, bagian bawah putih dan bertepung, dasar daun 2, ujung daun, kadang-kadang bergerigi, dan permukaan atas hijau berdaging. Pohon aren mempunyai tajuk (kumpulan daun) yang rimbun. Daun muda aren selalu berdiri tegak di pucuk batang, daun muda yang masih tergulung lunak seperti kertas. Pelepah daun melebar di bagian pangkal dan menyempit ke arah pucuk. Susunan anak daun pada pelepah seperti duri-duri sirip ikan, sehingga daun aren disebut bersirip. Oleh itu karena pada ujungnya tidak terpasang lagi daun aren yang disebut bersirip ganjil. Pada bagian pangkal pelepah daun diselimuti oleh ijuk yang berwarna hitam kelam dan dibagian atasnya berkumpul suatu massa yang mirip kapas yang berwarna cokelat, sangat halus dan mudah terbakar. Massa yang

menempel pada pangkal pelepah daun aren tersebut dikenal dengan nama kawul (Jawa barat), baruk (Tana Toraja), dan beru (Bugis).

Bunga aren jantan dan betina berpisah, besar, tangkai perbungaan muncul dari batang, panjangnya 1-1,5 m masing-masing pada rachille (Ramadani, dkk 2008). Bunga aren berbentuk tandan dengan malai bunga yang menggantung. Bunga tersebut tumbuh pada ketiak-ketiak pelepah atau ruas-ruas batang bekas tempat tumbuh pelepah. Proses pembuatan bunga mula-mula muncul dari pucuk, kemudian disusul oleh tunas-tunas berikutnya ke arah bawah pohon. Dalam hal ini bunga aren tumbuh secara basiferal, yaitu bunga yang paling awal terletak di ujung batang, sedangkan bunga yang tumbuh belakangan terletak pada tunas berikutnya ke arah bawah. Tandan bunga yang ada di bagian atas terdiri dari bunga betina. Sedangkan yang dibagian bawah, biasanya terdiri dari bunga jantan. Jadi pada satu pohon aren terdapat bunga jantan dan bunga betina, hanya saja berada pada tandan yang berbeda. Karena letaknya ini, maka bunga aren termasuk kelompok monosius uniseksual. Bunga jantan berwarna keunguan atau kecoklatan, berbentuk bulat telur memanjang, berdaun bunga tiga, serta berkelopak 3 helai. Sedangkan bunga betina berwarna hijau, memiliki mahkota bunga segi tiga yang beruas-ruas, bakal bijinya bersel tiga, dan berputik tiga.

3.2 Manfaat Tanaman Aren

Ada beberapa bagian dari tanaman aren yang bisa dimanfaatkan oleh manusia ialah sebagai berikut:

- a. Daun aren yang tua bisa digunakan untuk membuat atap rumah sedangkan yang muda bisa digunakan untuk pengganti kertas untuk membuat rokok manual. Lidi dari daun aren bisa digunakan juga untuk sapu lidi, kerajinan tangan yang di buat dengan menggunakan lidi aren dan bisa mempunyai nilai jual yang tinggi.
- b. Ijuk pohon aren juga bermanfaat untuk membuat tali ijuk aren yang sangat berguna bagi msyarakat pedesaan, untuk mengikat bambu taupun kayu kekuatan tali aren sangatlah kuat sehingga banyak orang yang menggunakan tali ijuk aren ini, disamping itu juga bisa membuat sapu ijuk yang mungkin bisa bernilai rupiah, pada kebanyakan orang yang melakukan budidaya ikan bisa memanfaatkan ijuk dari pohon aren untuk sarang telur ikan, ijuk juga bisa digunakan untuk penyaringan air.
- c. Buah aren juga digunakan sebagai bahan pangan yaitu kolang kaling, buah ini kerap di gunakan untuk membuat es/kolak ataupun manisan yang sagatlah enak rasanya.
- d. Nira ini banyak juga kegunaan ataupun manfaat, nira aren dapat dibuat sebagai minuman, gula aren juga bisa untuk di jual karena sekarang banyak orang yang mencari gula aren. Nira aren juga dapat digunakan sebagai etanol dengan cara fermentasi, etanol sebagai pengganti minyak tanah ataupun bahan bakar lainnya.
- e. Kayu atau batang aren bisa digunakan untuk membuat papan untuk kebutuhan bahan bangunan, disamping itu batang aren bisa digunakan untuk membuat peti aren atau sering disebut tepung aren, tepung aren ini

bisa di gunakan untuk bahan makanan, kosmetik, bahan baku industri, dan pakan ternak.

- f. Akar aren ternyata juga memiliki banyak manfaatnya bagi kesehatan manusia, sudah banyak akar aren ini digunakan untuk obat herbal. Adapun obat yang dibuat untuk menyembuhkan penyakit seperti kencing batu, cara menggunakan dengan cara merebus segenggam akar aren dengan menggunakan 3 air, sampai menyusut menjadi 2 gelas airnya, di minum secara rutin 2 kali sehari, akar aren ini juga di percaya bisa mengobati luka memar atau bengkak. Hal ini bisa terjadi karena akar aren memiliki kandungan anti inflamantory yang dapat membantu tubuh dalam melawan rasa sakit dan membantu mempercepat penyembuhan luka dan juga masih banyak lainnya.

3.3 Pendapatan

Pendapatan ialah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000).

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan

dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dan masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu: pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi. Pembagian diatas berkaitan dengan, status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerja seseorang namun sifatnya sangat relative (Bangbang Prayuda, 2014).

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013). Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

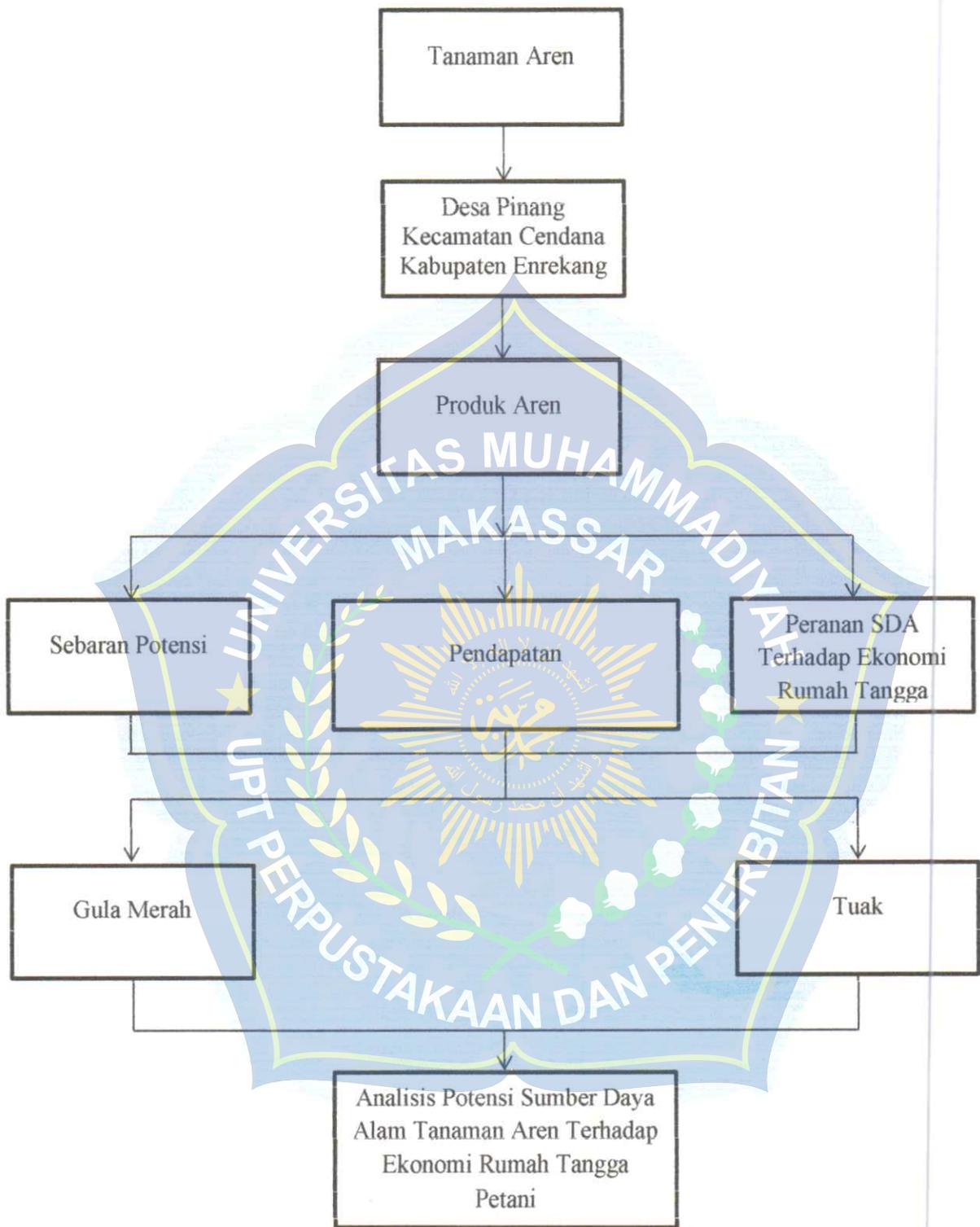
Pendapatan merupakan penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natural. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor

produksi dipasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan (Poniwati Asmie, 2008).

2.6 Kerangka Pikir

Penelitian diawali dengan pemilihan lokasi tanaman aren Di Desa Pinang. Lokasi tersebut dipilih dan dijadikan tempat penelitian dengan harapan nantinya akan memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang pentingnya memanfaatkan tanaman aren bagi kelangsungan hidup sehari-hari.





Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2021

3.2 Jenis dan Sumber Data

Tahapan persiapan dilakukan untuk menentukan lokasi penelitian di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Berikut data yang telah dikumpulkan yaitu atas data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer dapat diperoleh dengan cara wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi langsung yang dilakukan untuk mencari informasi tentang sebaran potensi aren, produksi tuak (Liter), harga tuak (Rp/Liter), produksi gula merah (Rp), dan harga gula merah (Rp/Kg).

2. Data sekunder

Data sekunder yang diambil yakni keadaan lingkungan baik itu fisik, ekonomi, masyarakat, sosial, yang bersangkutan dengan penelitian. Dalam pengambilan data sekunder peneliti dapat mengambil data yang terkait dengan Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang yang terdapat letak desa, luas wilayah, total dan kepadatan penduduk.

3.3 Metode Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang benar-benar memanfaatkan tanaman aren untuk dijadikan gula merah di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Jumlah populasinya sebanyak 22 responden. Maka dalam penelitian ini pengambilan sampelnya perlu digunakan metode sensus.

3.4 Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian akan diakumulasi sesuai dengan tujuan penelitian. Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif ialah metode yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok (Rahim dkk, 2010). Sedangkan analisis deskriptif kualitatif merupakan metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka atau pun ukuran lain yang bersifat eksak (Sugiyono,2013). Adapun analisis data penelitian “Analisis Potensi Sumber Daya Alam Tanaman Aren Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang” sebagai berikut:

i. Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Pendapatan usaha tani aren (Rp/ Tahun)

TR = Total Penerimaan(Rp/ Tahun)

TC = Total Biaya (Rp/ Tahun)

- Total Penerimaan (TR)

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Rp/kg)

P = Harga (Rp)

Q = Jumlah Barang (kg)

- Total Biaya (TC)

$$TC = X_i \times P_i$$

Keterangan:

TC = Biaya Total

X_i = Input Biaya

P_i = Harga Input

2. Kelayakan Usaha (B/C Ration)

$$B/C \text{ Rasio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

3. Nilai Kontribusi

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Aren}}{\text{Pendapatan Terhadap Sektor Lain}} \times 100\%$$

Untuk dapat memahami tingkat ketergantungan masyarakat atau kelompok usaha tani terhadap mata pencahariannya dalam suatu masyarakat hutan maka dapat digunakan variabel ketergantungan pada Tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Variabel Ketergantungan

No	Variabel Ketergantungan (%)	Kategori
1.	0%	Tidak Tergantung
2.	0,01-33,33%	Rendah
3.	33,34-66,66%	Sedang
4.	66,67,100,00%	Tinggi

Sumber: Modifikasi, Kadir (2010)

Berdasarkan Tabel 1. Persentase kontribusi terhadap variabel ketergantungan yaitu : 0 % termasuk golongan tidak tergantung, 0,01-33,33 % termasuk golongan rendah, 33,34-66,66 % termasuk golongan sedang, dan 66,67-100,00 % termasuk golongan tinggi.

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1. Legenda Dan Sejarah Desa

4.1.1 Legenda Desa Pinang

Dusun Kunyi merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Pinang yang terletak di bagian utara Kecamatan Cendana yang berbatasan langsung dengan Desa Cemba dan Desa Lebang. Pada wilayah administrasi Kabupaten Enrekang yang berada di atas ketinggian sekitar $\pm 100-500$ mdpl dengan luas wilayah $\pm 14,51 \text{ km}^2$. Jarak tempuh Desa Pinang dari pusat Pemerintahan Desa Kecamatan 12 Km, jarak dari ibukota Kabupaten 6 Km, sedangkan untuk jarak dari ibukota Provinsi 310 Km.

4.1.2. Sejarah Desa Pinang

Desa Pinang merupakan bagian wilayah Kelurahan Galonta pada tahun 1996 dikembangkan dan diresmikan sebagai Desa Pinang dengan memilih Bapak Drs. ARIFIN selaku Kepala Desa, dan masa jabatan dari tahun (1997-2001) yang diteruskan oleh Bapak KAHAR SAPEY selaku pelaksana tugas yang terpilih pada tahun (2001-2005), yang diteruskan oleh Bapak HAMSİYAH MANDULU selaku Kepala desa terpilih dari tahun (2005-2009), yang diteruskan oleh bapak BASIR SIRAJUDDIN dari tahun (2009-2013), yang kemudian dilanjutkan oleh Bapak RUSLI SULE (2013-2017), dan sekarang ini diduduki oleh Bapak RUSLI SULE kembali (2017-2021), maka dari itu Desa Pinang akan melakukan pemilihan kembali pada Bulan September.

Desa Pinang terletak didataran tinggi dengan pendapatan masyarakatnya dari produk jangung kuning dan kopi. Dusun Kunyi terdapat didalam wilayah Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang yang sebagian besar jumlah penduduknya memeluk agama Islam.

Berdasarkan data kantor Desa Pinang menyatakan bahwa totalitas penduduk Desa Pinang yaitu 1.205 dengan rincian total laki-laki sebesar 578 jiwa dan perempuan sebesar 627 jiwa. Total kepala keluarga di Desa ini ialah 273 KK. Secara jelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Pinang

No	Penduduk	Jumlah (Jiwa)
1.	Laki-laki	578
2.	Perempuan	627
	Total	1.205

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2021

Mayoritas masyarakat di Desa ini bermata pencaharian sebagai petani. Lahan ditanami dengan tanaman yang mempunyai harga jual yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti jagung kuning, dan kopi. Dari data Desa Pinang ditemukan bahwa dari jumlah KK yang sebesar 273 separuh masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, dapat dilihat sebesar 90% dari total penduduk Desa adalah petani, 5% pedagang, 2,5% PNS dan 2,5% peternak.

4.2. Letak dan Luas Wilayah

Penelitian dilaksanakan di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Desa Pinang memiliki luas wilayah sekitar $\pm 14,51 \text{m}^2$.

Batas-batas wilayah Administrasi Desa Pinang berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Pundi Lemo
- b. Sebelah Selatan : Desa Cendana dan Desa Lebang
- c. Sebelah Barat : Desa Watang Kassa
- d. Sebelah Timur : Desa Leoran

Secara administrasi pemerintahan, Desa Pinang terbagi dalam 4 dusun yaitu sebagai berikut:

- a. Dusun Riso
- b. Dusun Lekkong
- c. Dusun Padang Malua
- d. Dusun Kunyi

4.3 Keadaan Topografi

Topografi Desa Pinang adalah dataran yang memanjang melewati aliran sungai Mata Allo. Aliran Sungai Mata Allo kemudian memisah dua dusun di Desa Pinang yaitu Dusun Riso dan di seberang sungai ada Dusun Lekkong, Padang Malua dan Kunyi.

4.4 Iklim

Desa Pinang memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim Kemarau dan Hujan. Curah hujannya rata-rata 50-300 mm.

4.5 Kondisi Umum Desa

Kondisi umum Desa Pinang dapat digambarkan sebagai berikut:

4.5.1. Kondisi Penduduk

Desa Pinang memiliki jumlah penduduk yang cukup terkontrol dengan adanya program keluarga berencana sehingga membantu mengontrol pertumbuhan jumlah jiwa, dengan terbagi usia. Tahun 2021 total penduduk Desa Pinang bertambah sehingga memperoleh 1.205 jiwa.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden adalah profil terhadap objek atau masyarakat yang menjadi responden meliputi umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga yang ada di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

5.1.1 Tingkat Umur

Tingkat umur sangat berpengaruh terhadap kemampuan responden dalam mengelolah usaha tani ataupun usaha lainnya yang dikerjakan. Menurut BPS atau badan pusat statistika (2002) menyatakan bahwa teori kependudukan pada usia produktif seseorang berada pada kisaran umur 15 tahun sampai dengan 56 tahun pada Negara-negara berkembang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden aren yang ada di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebanyak 22 responden dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Klasifikasi Umur Responden Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Orang	Persentase (%)
30-40	1	4,545
41-50	19	86,364
51-60	2	9,091
Jumlah	22	100%

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dari 22 responden yang berumur 30-40 tahun sebesar 1 orang atau sama dengan 4,545%, umur 41-50 sebanyak 19 orang atau sama dengan 86,364%, umur 51-60 tahun sebanyak 2 orang atau sama

dengan 9,091%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dari kelompok umur paling banyak yaitu 41-50 tahun dan dapat dikatakan bahwa petani aren yang ada di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang termasuk dalam kelompok umur produktif dalam bertani aren.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang masih rendah hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat atau responden terhadap pentingnya pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian data responden petani aren di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, SD sebanyak 6 orang atau sama dengan 27,273%, SMP 8 orang atau sama dengan 36,364%, SMA 7 orang atau sama dengan 31,818%, dan D3 1 orang atau sama dengan 4,545%, tingkat pendidikan responden petani aren dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	6	27,273
SMP	8	36,364
SMA	7	31,818
D3	1	4,545
Jumlah	22	100%

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa petani aren yang ada di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang paling banyak tingkat SMP yaitu 36,364% atau sama dengan 8 orang dan yang paling sedikit tingkat

pendidikan D3 yaitu 4,545% atau sama dengan 1 orang. Tingkat pendidikan mempunyai kaitannya dengan nilai ekonomi tanaman aren baik nilai ekonomi langsung maupun nilai tidak langsungnya. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pengetahuan seberapa besar nilai ekonomi tanaman aren bagi rumah tangga petani di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga meliputi istri, anak, dan famili. Tanggungan keluarga mempengaruhi besarnya biaya hidup yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga maka bertambah banyak juga biaya yang dikeluarkan masyarakat. Berikut jumlah responden tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tanggungan Keluarga	Jumlah Kepala keluarga	Persentase(%)
1-3	1	4,545
4-6	14	63,636
7-10	7	31,818
Jumlah	22	100%

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga yang terbesar yaitu 4-6 orang atau sama dengan 63,636% yang terdiri dari 14 kepala keluarga dan yang paling sedikit yaitu 1-3 orang atau sama dengan 4,545% yang terdiri dari 1 kepala keluarga.

5.2 Potensi Tanaman Aren

Aren merupakan tumbuhan yang tidak membutuhkan kondisi tanah yang khusus, aren mampu tumbuh pada tanah yang bisa meneruskan kelebihan air, seperti tanah yang gembur, tanah vulkanis di lereng gunung, dan tanah yang berpasir disekitar tepian sungai merupakan lahan yang ideal untuk pertumbuhan aren. Tetapi aren tidak tahan pada tanah dengan kondisi yang kadar asamnya terlalu tinggi. Suhu lingkungan yang terbaik rata-rata 25°C dengan curah hujan setiap tahun rata-rata 1.200 mm (Hanafiah, 2005). Aren (*Arenga pinnata*) merupakan tumbuhan yang memiliki manfaat hampir pada seluruh bagiannya.

Aren dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan penghasil nira yang dijadikan bahan pembuatan gula aren, bahan campuran makanan dan minuman (kolang-kaling), sumber energi terbaru (bioetanol), sumber karbohidrat (tepung), bahan bangunan (batang) dan sebagai tumbuhan konservasi untuk lahan kritis. Selain itu aren juga dikenal sebagai penghasil gula semut (Ferita et al., 2015).

Potensi aren untuk dikembangkan secara ekonomi dan juga merupakan tumbuh industri rumah tangga di tingkat petani. Dengan demikian pengelolaannya sampai pada pemungutan hasil dan produk akhir aren dari waktu ke waktu masih dilakukan secara tradisional oleh petani aren. Meskipun di zaman modern ini teknologi begitu berkembang sangat pesatnya tetapi masyarakat lebih memilih mengelolanya dengan cara tradisional karena menurut mereka atau responden menggunakan teknologi yang lebih canggih membutuhkan biaya yang begitu besar. Menurut Mariati, (2013) bahwa teknologi dan cara-cara baru yang dapat dikembangkan dapat meningkatkan hasil panen masyarakat dan adanya temuan

produk akhir yang bernilai ekonomi lebih tinggi dapat meningkatkan daya tarik tumbuhan aren ini menjadi tumbuhan yang lebih berharga dengan demikian dapat meningkatkan variasi produk dan penghasilan masyarakat.

Tabel 6. Jumlah pohon pada responden

No	Kode	Nama Responden	Jumlah Pohon Responden	Umur Tanaman Responden(Tahun)
1.	A1	Hairul	4	11
2.	A2	Ramli	6	14
3.	A3	Hamzah Hasan	10	12
4.	A4	Syahcril	5	10
5.	A5	Zainal Mulyadi	5	10
6.	A6	Burhanuddin	6	15
7.	A7	Suradi	7	10
8.	A8	M. Subir	8	13
9.	A9	Alimuddin	5	10
10.	A10	Laning	4	13
11.	A11	Herul Mustajap	4	12
12.	A12	Rahman G	3	11
13.	A13	Arwan	7	12
14.	A14	Takdir	6	12
15.	A15	Muhlis	4	10
16.	A16	Jamaluddin	2	14
17.	B1	M. Jafar	3	12
18.	B2	Asman N	2	15
19.	B3	Husran	2	15
20.	B4	Sakir	3	10
21.	B5	Imran	1	11
22.	B6	Harianto	2	13
Jumlah			99	265
Rata-Rata			5	12

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Potensi tumbuhan aren di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada lokasi penelitian atau pada kawasan tempat tumbuh tanaman aren. Potensi tanaman aren dapat dilihat dari banyaknya jumlah tanaman aren dan produk yang dihasilkan setiap responden atau petani aren. Jumlah tanaman aren pada responden rata-rata sebanyak 5 pohon. Tumbuhan aren yang

terdapat di kawasan atau lokasi penelitian penyebarannya tidak merata, hal ini disebabkan oleh pertumbuhan aren liar.

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan masyarakat di sekitar kawasan tersebut, bahwa pola penyebaran tumbuhan aren pada lokasi penelitian tidak dipengaruhi oleh manusia melainkan secara alami yang juga dibantu oleh satwa yang terdapat dikawasan tersebut.

5.3 Nilai Ekonomi Tanaman Aren

Nilai ekonomi adalah nilai suatu barang atau jasa jika diukur dengan uang. Nilai ekonomi hasil aren dapat juga diartikan sebagai nilai/harga hasil aren yang dimanfaatkan yang dapat ditukarkan dengan uang. Aren termasuk sumber daya hutan yang nilai ekonomi yang sangat menjanjikan. Bahwa penelitian ekonomi sumber daya hutan adalah suatu metode atau teknik untuk besar dan kecilnya nilai ekonomi hasil pemanfaatan aren tergantung kepada jumlah pengambilan, frekuensi pengambilan dan harga tiap satuan jenis hasil aren (Surbakti, 2005). Masyarakat atau petani aren di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, hanya memanfaatkan niranya saja dengan produksi turunanya ialah gula aren dan tuak. Di lokasi penelitian masyarakat tidak memanfaatkan aren untuk membuat kolang-kaling dan sapu ijuk karena permintaan untuk produk tersebut hampir tidak ada atau jarang, karena lebih banyak digunakan untuk konsumsi pribadi. Sedangkan kolang-kaling tidak diperjual belikan karena masyarakat yang ada di lokasi hanya memanfaatkannya pada saat bulan ramadhan saja.

Masyarakat yang mengumpulkan air nira kemudian diolah menjadi gula merah dan tuak. Kemudian masyarakat memasarkan olahan air nira tersebut ke pengecer atau pengumpul dalam bentuk olahan seperti gula merah dan tuak.

5.3.1. Gula Merah

Gula merah dibuat oleh masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, gula merah tersebut dijual kepada pedagang pengumpul dengan harga Rp.17.000/kilogram. Untuk bisa menjadi gula merah yang siap di jual, masyarakat terlebih dulu menyadap nira lalu disaring terlebih dahulu, kemudian dimasak selama 2-3 jam lamanya sampai cairan gula berubah warna menjadi kecoklatan dan bergelembung kecil yang menandakan bahwa cairan gula sudah matang dan siap untuk dicetak menggunakan tempurung kelapa. Pembuatan gula merah tersebut masyarakat mendapatkan pendapatan, pendapatan gula merah di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pendapatan Gula Merah Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Jumlah gula merah (Kg/Tahun)	Penerimaan (Rp/tahun)	Biaya (Rp/tahun)	Pendapatan (Rp/tahun)
1	A1	172,8	2.937.600	1.395.000	1.542.600
2	A2	268,8	4.569.600	1.580.000	2.989.600
3	A3	446,4	7.588.800	2.636.000	4.952.800
4	A4	220,8	3.753.600	800.000	2.953.600
5	A5	220,8	3.753.600	1.596.000	2.157.600
6	A6	268,8	4.569.600	1.505.000	3.064.600
7	A7	316,8	5.385.600	2.155.000	3.230.600
8	A8	350,4	5.956.800	1.865.000	4.091.800
9	A9	220,8	3.753.600	716.000	3.037.600
10	A10	172,8	2.937.600	1.360.000	1.577.600
11	A11	172,8	2.937.600	920.000	2.017.600
12	A12	124,8	2.121.600	1.475.000	646.600
13	A13	316,8	5.385.600	1.950.000	3.435.600
14	A14	268,8	4.569.600	630.000	3.939.600
15	A15	172,8	2.937.600	650.000	2.287.600
16	A16	192	3.264.000	1.490.000	1.774.000
Total			66.422.400	22.723.000	43.699.400
Rata-rata			4.151.400	1.420.187	2.731.212

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa nilai ekonomi petani gula aren di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebesar Rp.43.699.400,-/tahun dengan rata-rata Rp.2.731.212,-/tahun. Penerimaan gula merah sebesar Rp.66.422.400,-/tahun dengan rata-rata Rp.4.151.400,-/tahun. Biaya pengeluaran gula merah berupa alat yang digunakan pada saat penyadapan sampai pembuatan gula merah sebesar Rp.22.723.000,-/tahun dengan rata-rata Rp.1.420.187,-/tahun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tahnur dkk, 2020), menyatakan bahwa rata-rata nilai manfaat ekonomi gula merah di Kabupaten Takalar sebesar Rp.12.446.875/tahun dengan harga /kg Rp.30.000. Sedangkan hasil penelitian yang saya lakukan menyatakan bahwa rata-rata nilai ekonomi gula merah di Kabupaten Enrekang sebesar Rp.2.731.212/tahun dan harga jual /kg Rp.17.000.

Hal ini disebabkan karena di Kabupaten Takalar masyarakatnya memanfaatkan gula merah sebagai mata pencaharian utamanya, sedangkan di Kabupaten Enrekang masyarakat memanfaatkan gula merah sebagai mata pencaharian sampingan. Maka dari itu harga jual gula merah di Kabupaten Takalar /kg lebih mahal dibandingkan harga jual gula merah di Kabupaten Enrekang /kg.

Pendapatan paling tinggi antara masyarakat petani aren menunjukkan bahwa A3 yang hasil niranya lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya dikarenakan jumlah pohon yang disadap lebih banyak sehingga hasilnya lebih banyak dibandingkan yang lainnya. Sedangkan paling sedikit diantara masyarakat petani aren yakni A12 dikarenakan hasil yang didapatkan lebih sedikit dibandingkan dengan yang lain, hal ini disebabkan karena sedikitnya pohon yang disadap sehingga jumlah yang dihasilkan lebih sedikit pula dibandingkan yang lain. Petani aren menyadap arennya 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari.

5.3.2. Tuak

Air nira selain digunakan untuk membuat gula merah, air nira digunakan sebagian masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang untuk membuat tuak. Tuak merupakan minuman beralkohol yang berasal dari nira. Tuak tersebut tidak hanya dipasarkan hanya di dalam desa tetapi ada keluar desa bahkan diluar kecamatan, seperti kecamatan enrekang dan desa bitu juga desa kabere. Terkadang tidak ada perantara antara pembuat tuak dan konsumen. Konsumen biasanya membeli tuak langsung ke pembuat tuak tersebut (Surbakti, 2005). Hal ini terjadi karena konsumen lebih percaya kepada pembuat langsung

karena tuak yang dihasilkan masih asli, makanya konsumen langsung membeli langsung ke rumah pembuat tuak.

Hasil wawancara yang diperoleh bahwa hanya tuak yang merupakan mata pencaharian sampingan masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, tetapi masih ada mata pencaharian lain yang utama juga. Dari pembuatan tuak tersebut masyarakat mendapatkan pendapatan, pendapatan tuak di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pendapatan Tuak Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/tahun)	Biaya (Rp/tahun)	Pendapatan (Rp/tahun)
1	B1	4.032.000	320.000	3.712.000
2	B2	2.016.000	325.000	1.691.000
3	B3	2.688.000	315.000	2.373.000
4	B4	3.024.000	253.000	2.771.000
5	B5	1.344.000	340.000	1.004.000
6	B6	4.032.000	465.000	3.567.000
Total		17.136.000	2.018.000	15.118.000
Rata-rata		2.856.000	336.333	2.519.667

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 8. diketahui bahwa nilai ekonomi tanaman aren berupa tuak di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebesar Rp.15.118.000,-/tahun dengan rata-rata Rp.2.519.667,-/tahun.

Penerimaan tuak sebanyak Rp.17.136.000,-/tahun dengan rata-rata Rp.2.856.000,-/tahun. Biaya pengeluaran tuak sebanyak Rp.2.018.000,-/tahun dengan rata-rata Rp.336.333,-/tahun.

Pendapatan tanaman aren berupa tuak di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang yang paling banyak yaitu B1 dengan nilai ekonomi tanaman

aren berupa tuak sebesar Rp.3.712.000/tahun, sedangkan yang nilai ekonomi paling sedikit yaitu B6 sebesar Rp. 1.004.000. Ini dipengaruhi dengan jumlah produksi masing-masing responden yang didapatkan berbeda dengan yang lainnya.

5.4 Sektor Lain

5.4.1 Pertanian

a. Sawah

Sawah merupakan salah satu mata pencaharian utama sebagian masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, mereka memanfaatkan sawah untuk bercocok tanam padi. Padi yang ditanam akan di konsumsi secara pribadi dan sebagian lagi akan mereka jual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil panen sawah tersebut masyarakat mendapatkan pendapatan, pendapatan sawah di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pendapatan Petani Padi di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/tahun)	Biaya (Rp/tahun)	Pendapatan (Rp/tahun)
1.	A1	8.400.000	515.000	7.885.000
2.	A9	12.000.000	615.000	11.385.000
3.	A10	13.200.000	595.000	12.605.000
4.	B6	10.800.000	690.000	10.110.000
Total		44.400.000	2.415.000	41.985.000
Rata-Rata		11.100.000	603.750	10.496.250

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 9. diketahui bahwa nilai pendapatan sektor lain pada sawah di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 41.985.000,-/tahun dengan rata-rata Rp. 10.496.250,-/tahun. Penerimaan sawah

sebesar Rp. 44.400.000,-/tahun dengan rata-rata Rp.11.100.000.-/tahun. Biaya alat yang dikeluarkan untuk sawah sebesar Rp. 2.415.000,-/tahun dengan rata-rata Rp. 603.750,-/tahun. Jenis tanaman yang mereka tanam yaitu padi, padi ditanam dengan melalui proses yang panjang hingga memakan waktu untuk di panen. Intensitas panen pada sawah dalam satu tahun yaitu 2 kali panen.

Penerimaan produksi pada sawah yang paling tinggi adalah responden Laning dengan pendapatan sebesar Rp. 12.605.000,-/tahun. Sedangkan produksi pada sawah paling sedikit adalah responden Hairul dengan pendapatan sebesar Rp. 7.885.000,-/tahun. Hal ini dikarenakan produksi padi pada setiap responden saat panen berbeda-beda ada yang banyak dan ada yang sedikit maka dari itu pendapatan setiap responden berbeda. Produksi responden Laning lebih besar dibandingkan yang lain karena padi yang dihasilkan Laning dalam satu kali panen yaitu 11 karung sedangkan yang lain lebih sedikit maka dari pada itu hasil yang di dapatkannya pun lebih sedikit.

b. Jagung

Jagung juga merupakan jenis mata pencaharian utama masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang selain sawah. Masyarakat memanfaatkan jagung untuk di perjual belikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil penjualan jagung yang sudah dipanen masyarakat tersebut mendapatkan pendapatan, pendapatan jagung di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pendapatan Petani Jagung di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/tahun)	Biaya (Rp/tahun)	Pendapatan (Rp/tahun)
1.	A2	9.000.000	915.00	8.085.000
2.	A6	27.000.000	880.000	26.120.000
3.	A7	20.700.000	775.000	19.925.000
4.	A8	13.500.000	835.000	12.665.000
5.	A12	18.000.000	735.000	17.265.000
6.	A13	9.000.000	790.000	8.210.000
7.	A14	31.500.000	810.000	30.690.000
8.	A16	22.500.000	765.000	21.735.000
9.	B1	18.000.000	795.000	17.205.000
10.	B4	27.000.000	790.000	26.210.000
11.	B5	18.000.000	805.000	17.195.000
Total		214.200.000	8.895.000	205.305.000
Rata-Rata		19.472.727	808.636	18.664.091

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 10. diatas dapat diketahui nilai pendapatan sektor lain pada jagung di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 205.305.000,-/tahun dengan rata-rata Rp. 18.664.091,-/tahun. Penerimaan jagung sebesar Rp. 214.200.000,-/tahun dengan rata-rata Rp. 19.472.727,-/tahun. Biaya alat yang dikeluarkan jagung sebesar Rp. 8.895.000,-/tahun dengan rata-rata Rp. 808.636,-/tahun. Jenis tanaman jagung ialah tanaman musiman dengan umur 3 bulan untuk sekali panen. Masyarakat petani jagung akan memanen jagung 3 kali dalam setahun, produksi jagung dalam 3 kali panen dalam setahun tidak menentu tergantung banyak atau sedikitnya hasil produksi jagung.

Penerimaan produksi pada jagung yang paling tinggi adalah Takdir dengan pendapatan sebesar Rp. 30.690.000,-/tahun. Sedangkan produksi jagung yang paling sedikit adalah Ramli dengan pendapatan sebesar Rp. 8.085.000,-/tahun. Hal ini dikarenakan produksi jagung setiap responden berbeda tergantung dari

pemeliharaanya dan juga luas lahan pada setiap responden. Lahan pada Takdir lebih luas sehingga membuat produksi jagung Takdir lebih banyak dibandingkan produksi jagung responden yang lain.

5.4.2 Peternakan

a. Sapi

Masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang tidak hanya berkebun tetapi juga beternak salah satunya beternak sapi. Sapi dipelihara hingga umur sapi tersebut siap untuk diperjual belikan. Dari penjualan tersebut masyarakat mendapatkan pendapatan. Pendapatan beternak sapi di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Pendapatan sapi di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Penerimaan (Rp/tahun)	Biaya (Rp/tahun)	Pendapatan (Rp/tahun)
1.	A3	42.000.000	220.000	41.780.000
2.	A4	7.000.000	314.000	6.686.000
3.	A5	14.000.000	334.000	13.666.000
4.	A11	42.000.000	440.000	41.560.000
5.	A15	7.000.000	335.000	6.665.000
6.	AB2	28.000.000	345.000	27.655.000
7.	B3	21.000.000	369.000	20.631.000
Total		161.000.000	2.357.000	157.863.000
Rata-Rata		23.000.000	336.714,	22.551.857,

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 11.diatas dapat diketahui nilai pendapatan sektor lain pada sapi di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 157.863.000,-/tahun dengan rata-rata Rp. 22.551.857,-/tahun. Penerimaan sapi sebanyak Rp. 161.000.000,-/tahun dengan rata-rata Rp. 23.000.000,-/tahun. Biaya

Tabel 12. Kelayakan Usaha di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Jenis Usaha	Pendapatan (Rp/tahun)	Biaya (Rp/tahun)	B/C
1.	Gula Merah	43.699.400	22.723.000	1,92
2.	Tuak	15.118.000	2.018.000	7,49
Jumlah		58.817.400	24.741.000	

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan dari hasil nilai analisis kelayakan usaha menggunakan rumus B/C rasio untuk usaha gula merah di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang yaitu dengan membagi Total Pendapatan usaha gula merah sebesar Rp. 43.69.400, dan Total Biaya Produksi usaha gula merah sebesar Rp. 22.723.000, mendapatkan B/C yaitu 1,92. Hasil analisis kelayakan usaha pada gula merah dapat dinyatakan sebagai usaha yang menguntungkan dan layak untuk dijadikan sebagai usaha karena hasil kelayakan usahanya lebih besar dari > 1 .

Sedangkan Total Pendapatan usaha tuak sebesar Rp. 15.118.000, dibagi dengan Total Biaya Produksi usaha tuak sebesar Rp.2.018.000, mendapatkan B/C yaitu 7,49. Hal ini tuak dapat dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai usaha dan menguntungkan bagi responden yang memanfaatkannya, karena tuak mempunyai kelayakan usaha lebih besar dari > 1 . Dengan layaknya usaha tanaman aren di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang maka usaha tersebut dapat dijalankan dan dikembangkan secara terus menerus.

5.6 Analisis Kontribusi Terhadap Pendapatan Masyarakat

Tabel pendapatan perlu diperhatikan agar Kontribusi pendapatan tiap reponden di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat

diketahui. Berikut Rumus Kontribusi Terhadap Tanaman Aren dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Analisis kontribusi terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No	Jenis Pendapatan	Pendapatan (Rp/tahun)	Kontribusi (%)
1.	Sebaran Aren	58.817.400	12,68
2.	Sektor lain	405.153.000	87,32
	Jumlah	463.970.400	

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 13, diketahui hasil analisis kontribusi pada Sebaran Aren sebanyak Rp. 58.817.400-/tahun, dan dibagi dengan Rp. 463.970.400, sehingga dari rumus kontribusi didapatkan sebesar 12,68% sedangkan pendapatan terhadap sektor lain sebesar Rp. 405.153.000-/tahun dibagi dengan Rp. 463.970.400, Sehingga dari rumus kontribusi didapatkan sebesar 87,32%. Setelah diketahui nilai kontribusi pendapatan masyarakat maka ketergantungan masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang terhadap tanaman aren masuk kedalam golongan rendah, yaitu dalam rentang 0,01-33,33%.

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis potensi tanaman aren maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi tanaman aren yang terdapat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebanyak 99 pohon, dan digunakan untuk membuat gula merah dan tuak.
2. Nilai ekonomi tanaman aren terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang adalah sebesar Rp.58.817.400/tahun. Nilai B/C pada gula merah ialah 1,92 sedangkan nilai B/C pada tuak ialah 7,49.
3. Peran sumber daya tanaman aren terhadap nilai ekonomi masyarakat adalah sebesar Rp.58.817.400/tahun dengan nilai kontribusi sebesar 12,68% sedangkan sumber pendapatan yang memberikan peran terbesar adalah pendapatan sektor lain yaitu Rp.405.153.000 dengan nilai kontribusi sebesar 87,32%. Sehingga dari rumus kontribusi tersebut dapat diartikan bahwa peran aren lebih kecil dibandingkan dengan sektor lain.

6.2 SARAN

1. Perlu ditingkatkan pemanfaatan atau pengelolaan gula aren khususnya pasca panen.
2. Petani aren diharapkan dapat membudidayakan pohon aren agar dapat meningkatkan kualitas aren.

3. Pemerintah dapat membantu pemasaran dan memfasilitasi petani aren sehingga dapat meningkatkan harga jual produk aren.



DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, R.H. 2004. *Profil Aren. Pengembangan Tanaman Aren*. Prosiding Seminar Nasional Aren. Tondano. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain. 9 Juni.
- Bangbang, Prayuda. 2014. *Hestato*. web.id/teori-Pendapatan-Ekonomi.
- Ferita, I., Tawarati., Syarif, Z. 2015. *Identifikasi dan Karakterisasi Tumbuhan Enau (Arenga pinnata) di Kabupaten Gayo Lues*. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (1) :31-37
- Gultom. 2009. *Jutaan Dolar Harta Karun Tersimpan dalam Pohon Arena tau Enau Alias Bangol* [internet]. diakses pada : 6 November 2020. Tersedia Pada : <http://arenindonesia.wordpress.com/artikel.aren/hltgiltom>.
- Hanafiah, K. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lempang, Modi. 2012. *Pohon Aren dan Manfaat Produksinya*. Info Teknis EBONI.
- Mariati, R. 2013. *Potensi Produksi dan Prospek Pengembangan Tumbuhan Aren (Arenga pinnata) di Kalimantan Timur*. Jurnal Agrifor (12):2-10.
- Pratiwi, P. 2015. *Studi Preferensi Konsumen Terhadap Gula Semut Kelapa di Universitas Lampung*
- Putuhuru, F. 2011. *Kondisi Fisik Lahan Tanaman Aren di Desa Tuhaha Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Budidaya Pertanian.
- Poniwati, Asmie. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rachman, B. 2009. *Karakteristik Petani dan Pemasaran Gula Aren di Banten*. Forum Penelitian Agroekonomi
- Rahim, A., Alam, N., Hariadi dan Santoso, U., 2010. *Pengaruh Konsentrasi Pati Aren dan Minyak Sawit Terhadap Sifat Fisik dan Mekanik, di Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah*. Jurnal Agrolan
- Ramadani, P., Khaeruddin, A. Tjoa dan I, F Burhanuddin. 2008. *Pengenalan Jenis-Jenis Pohon yang Umumnya di Sulawesi*. UNTAD Press Palu
- Rindengan, B dan E. Manaroisong. 2009. *Aren Tanaman Perkebunan Penghasil Bahan Bakar Nabati (BBN)*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

- Rura, Y., Umar, S., & Alam, A. S. 2014. *Analisis Pemasaran Biji Kemiri (Aleurites Mollucana (L.) Willd) di Desa Bkubakulu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi*
- Salak, F. J., Nugroho, B., & Nurrochmat, D. R. 2012. *Strategi Kebijakan Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu di Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku*
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D, 2013, *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta. PT. Media Edukasi.
- Surbakti, I., 2005. *Nilai Ekonomi dan Pola Sebaran Aren di Taman Nasional Gunung Leuser*. USU. Medan.
- Suroto, 2000. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas.
- Sugiyono. 2013. *Metode Kuantitatif Kualitatif Research & Development*. Alfabeta. Bandung
- Sunanto, H. 1993. *Aren Budidaya dan Multiguna*. Kanisius. Yogyakarta
- Soeseno, S. 1991. *Aren (Budidaya Multigunanya)*. Kanisius Yogyakarta
- Susanna, E. R., Simamora, I., Wayan Widyantara, Ni Wayan Putu Artini. 2019. *Kontribusi Industri Gula Aren Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan*.
- Tahnur, M., Sribianti, I., & Padya, E. (2020). *Analisis Nilai Manfaat Ekonomi Tanaman Aren Di Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar*. *Jurnal Penelitian Kehutanan BONITA*, 2(2), 9-18.

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

Analisis Potensi Sumber Daya Alam Tanaman Aren Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

A. IDENTITAS RESPONDEN/MASYARAKAT

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

Jumlah Tanggungan Keluarga :

B. KUISISIONER GULA AREN

NO	Nama Responden	Intensitas Pengambilan	Produksi kg/minggu	Harga	Penerimaan
1.					

No	Nama	Alat yang di gunakan	Biaya	Total biaya
1.				

C. SEKTOR LAIN

No	Nama Responden	Alat yang digunakan	Biaya	Total biaya
1.				

A. IDENTITAS RESPONDEN/MASYARAKAT

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

Jumlah Tanggungan Keluarga :

B. KUISIONER TUAK

NO	Nama Responden	Intensitas Pengambilan	Produksi kg/minggu	Harga	Penerimaan
1.					

	Nama	Alat yang digunakan	Biaya	Total biaya
1.				

C. SEKTOR LAIN

No	Nama	Alat yang digunakan	Biaya	Total biaya
1.				

Lampiran 3. Identitas Responden

No	Kode	Nama Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga
1.	A1	Hairul	46	SMA	6
2.	A2	Ramli	48	SD	8
3.	A3	Hamza hasan	44	D3	5
4.	A4	Syahcril	50	SMA	8
5.	A5	Zainal mulyadi	48	SMP	7
6.	A6	Burhanuddin	44	SMA	7
7.	A7	Suradi	47	SD	6
8.	A8	M. Zubir	46	SMA	5
9.	A9	Alimuiddin	46	SMP	5
10.	A10	Laning	49	SMP	6
11.	A11	Herul Mustajab	49	SMA	5
12.	A12	Rahman G	57	SD	10
13.	A13	Arwan	52	SMP	5
14.	A14	Takdir	45	SMP	7
15.	A15	Muhlis	39	SMA	4
16.	A16	Jamaluddin	45	SMP	5
17.	B1	M. Jafar	47	SD	6
18.	B2	Asman N	50	SD	7
19.	B3	Husran	44	SMA	7
20.	B4	Sakir	46	SD	6
21.	B5	Imran	43	SMP	5
22.	B6	Hariato	47	SMP	6

Sumber: data primer setelah diolah, 2021

Lampiran 4. Tabel Olah Data Penerimaan Gula Merah

N0	Nama Responden	Produksi gula/minggu (kg)	Produksi gula /bulan (kg)	Jumlah gula merah (Kg/Tahun)	Harga Satuan (Rp)	Produksi (Rp)/Tahun
1	Hairul	3,6	14,4	172,8	17.000	2.937.600
2	Ramli	5,6	22,4	268,8	17.000	4.569.600
3	Hamza hasan	9,3	37,2	446,4	17.000	7.588.800
4	Syahcrid	4,6	18,4	220,8	17.000	3.753.600
5	Zainal mulyadi	4,6	18,4	220,8	17.000	3.753.600
6	Burhanuddin	5,6	22,4	268,8	17.000	4.569.600
7	Suradi	6,6	26,4	316,8	17.000	5.385.600
8	M. zubir	7,3	29,2	350,4	17.000	5.956.800
9	Alimuddin	6,6	18,4	220,8	17.000	3.753.600
10	Laning	3,6	14,4	172,8	17.000	2.937.600
11	Herul Mustajap	3,6	14,4	172,8	17.000	2.937.600
12	Rahman G	2,6	10,4	124,8	17.000	2.121.600
13	Arwan	6,6	26,4	316,8	17.000	5.385.600
14	Takdir	5,6	22,4	268,8	17.000	4.569.600
15	Muhlis	3,6	14,4	172,8	17.000	2.937.600
16	Jamaluddin	4	16	192	17.000	3.264.000
Total penerimaan						66.422.400
Rata rata Responden						4.151.400

Lampiran 5. Tabel olah data biaya gula merah

No	Nama Responden	Alat dan Bahan	Jumlah		Harga / satuan (Rp)	Total biaya (Rp/Tahun)
1	Hairul	Parang	2	Buah	150.000	300.000
		Wajan	1	Buah	350.000	350.000
		Tali	1	Rol	65.000	65.000
		Jergen	8	Buah	10.000	80.000
		Bensin	60	Liter	10.000	600.000
Total						1.395.000
2	Ramli	Parang	2	Buah	120.000	240.000
		Wajan	1	Buah	370.000	370.000

		Tali	2	Rol	65.000	130.000
		Jergen	12	Buah	10.000	120.000
		Bensin	72	Liter	10.000	720.000
Total						1.580.000
3	Hamzah hasan	Parang	1	Buah	150.000	150.000
		Wajan	1	Buah	350.000	350.000
		Tali	2	Rol	68.000	136.000
		Jergen	20	Buah	10.000	200.000
		Bensin	180	liter	10.000	1.800.000
Total						2.636.000
4	Syachril	Parang	2	Buah	120.000	240.000
		Wajan	1	Buah	350.000	350.000
		Tali	2	Rol	65.000	130.000
		Jergen	8	Buah	10.000	80.000s
		Bensin	-	-	-	-
Total						800.000
5	Zainal Mulyadi	Parang	2	Buah	150.000	300.000
		Wajan	1	Buah	360.000	360.000
		Tali	2	Rol	68.000	136.000
		Jergen	8	Buah	10.000	80.000
		Bensin	72	Liter	10.000	720.000
Total						1.596.000
6	Suradi	Parang	1	Buah	155.000	155.000
		Wajan	1	Buah	360.000	360.000
		Tali	2	Rol	65.000	130.000
		Jergen	14	Buah	10.000	140.000
		Bensin	72	Liter	10.000	720.000
Total						1.505.000
7	M. Subir	Parang	2	Buah	190.000	380.000
		Wajan	1	Buah	350.000	350.000
		Tali	1	Rol	65.000	65.000
		Jergen	16	Buah	10.000	160.000
		Bensin	120	Liter	10.000	1.200.000
Total						2.155.000
8	Alimuddin	Parang	2	Buah	100.000	200.000
		Wajan	1	Buah	300.000	300.000
		Tali	1	Rol	65.000	65.000
		Jergen	10	Buah	10.000	100.000
		Bensin	120	Liter	10.000	1.200.000
Total						1.865.000
9	Laning	Parang	1	Buah	150.000	150.000
		Wajan	1	Buah	350.000	350.000

		Tali	2	Rol	68.000	136.000
		Jergen	8	Buah	10.000	80.000
		Bensin	-	-	-	-
Total						716.000
10	Hairul Mustajab	Parang	2	Buah	150.000	300.000
		Wajan	1	Buah	300.000	300.000
		Tali	1	Rol	60.000	60.000
		Jergen	10	Buah	10.000	100.000
		Bensin	60	Liter	10.000	600.000
Total						1.360.000
11	Arwan	Parang	2	Buah	150.000	300.000
		Wajan	1	Buah	350.000	350.000
		Tali	2	Rol	60.000	120.000
		Jergen	14	Buah	10.000	140.000
		Bensin	-	-	-	-
Total						920.000
12	Jamaluddin	Parang	2	Buah	170.000	340.000
		Wajan	1	Buah	350.000	350.000
		Tali	1	Rol	65.000	65.000
		Jergen	12	Buah	10.000	120.000
		Bensin	60	Liter	10.000	600.000
Total						1.475.000
13	Burhanuddin	Parang	2	Buah	100.000	200.000
		Wajan	1	Buah	300.000	300.000
		Tali	2	Rol	65.000	130.000
		Jergen	12	Buah	10.000	120.000
		Bensin	120	Liter	10.000	1.200.000
Total						1.950.000
14	Rahman G	Parang	1	Buah	120.000	120.000
		Wajan	1	Buah	300.000	300.000
		Tali	2	Rol	65.000	130.000
		Jergen	8	Buah	10.000	80.000
		Bensin	-	-	-	-
Total						630.000
15	Muhlis	Parang	1	Buah	150.000	150.000
		Wajan	1	Buah	360.000	360.000
		Tali	1	Rol	60.000	60.000
		Jergen	8	Buah	10.000	80.000
		Bensin	-	-	-	-
Total						650.000
16	Takdir	Parang	2	Buah	100.000	200.000
		Wajan	1	Buah	350.000	350.000
		Tali	2	Rol	60.000	120.000
		Jergen	10	Buah	10.000	100.000

	Bensin	72	liter	10.000	720.000
Total					1.490.000
Total Biaya					20.087.000
Rata-rata Responden					1.255.437

Lempira 6. Tabel olah data pendapatan gula merah

No	Nama Responden	Penerimaan	Biaya	Pendapatan
1	Hairul	2.937.600	1.395.000	1.542.600
2	Ramli	4.569.600	1.580.000	2.989.600
3	Hamzah hasan	7.588.800	2.636.000	4.952.800
4	Syachril	3.753.600	800.000	2.953.600
5	Zainal Mulyadi	3.753.600	1.596.000	2.157.600
6	Suradi	4.569.600	1.505.000	3.064.600
7	M Subir	5.385.600	2.155.000	3.230.600
8	Alimuddin	5.956.800	1.865.000	4.091.800
9	Laning	3.753.600	716.000	3.037.600
10	Hairul Mustajab	2.937.600	1.360.000	1.577.600
11	Arwan	2.937.600	920.000	2.017.600
12	Jamaluddin	2.121.600	1.475.000	646.600
13	Burhanuddin	5.385.600	1.950.000	3.435.600
14	Rahman G	4.569.600	630.000	3.939.600
15	Muhlis	2.937.600	650.000	2.287.600
16	Takdir	3.264.000	1.490.000	1.774.000
	Jumlah	66.422.400	22.723.000	43.699.400
	Rata-Rata	4.151.400	1.420.187	2.731.212

Lampiran 7. Tabel olah data penerimaan tuak

No	Nama Responden	Intensitas pengambilan / kali pengambilan	Intensitas pengambilan / minggu	Jumlah tuak / minggu	Jumlah tuak / bulan	Jumlah Tuak/ tahun	Harga Satuan (Rp)	Produksi (Rp)/Tahun
1	M. Jafar	6	2	12	48	576	7.000	4.032.000
2	Asman N	6	1	6	24	288	7.000	2.016.000
3	Husran	4	2	8	32	384	7.000	2.688.000
4	Sakir	3	3	9	36	432	7.000	3.024.000
5	Imran	2	2	4	16	192	7.000	1.344.000
6	Harianto	6	2	12	48	576	7.000	4.032.000
						Total Penerimaan		17.136.000
						Rata-rata Responden		2.856.000

Lampiran 8. Tabel olah data biaya tuak

No	Nama Responden	Alat dan Bahan	Jumlah		Harga/satuan (Rp)	Total biaya (Rp/Tahun)
1	M. Jafar	Tali	1	Rol	60.000	60.000
		Parang	2	Buah	120.000	240.000
		Jergen	2	Buah	10.000	20.000
Total						320.000
2	Asman N	Tali	1	Rol	65.000	65.000
		Parang	2	Buah	100.000	200.000
		Jergen	6	Buah	10.000	60.000
Total						325.000
3	Husran	Tali	1	Rol	65.000	65.000
		Parang	1	Buah	150.000	150.000
		Jergen	10	Buah	10.000	100.000
Total						315.000
4	Sakir	Tali	1	Rol	68.000	68.000
		Parang	1	Buah	125.000	125.000
		Jergen	6	Buah	10.000	60.000
Total						253.000
5	Imran	Tali	1	Rol	60.000	60.000
		Parang	2	Buah	100.000	200.000
		Jergen	8	Buah	10.000	80.000
Total						340.000
6	Harianto	Tali	1	Rol	65.000	65.000
		Parang	2	Buah	150.000	300.000
		Jergen	10	Buah	10.000	100.000
Total						465.000
Total Biaya						2.018.000
Rata-rata Responden						336.333.33

Lampiran 9. Tabel olah data pendapatan tuak

No	Nama Responden	Penerimaan	Biaya	Pendapatan
1	M. Jafar	4.032.000	320.000	3.712.000
2	Asman N	2.016.000	325.000	1.691.000
3	Husran	2.688.000	315.000	2.373.000
4	Sakir	3.024.000	253.000	2.771.000
5	Imran	1.344.000	340.000	1.004.000
6	Harianto	4.032.000	465.000	3.567.000
Total		17.136.000	2.018.000	15.118.000
Rata-Rata		2.856.000	336.333	2.519.667

Sektor Lain

Lampiran 10. Tabel olah data penerimaan padi

No	Nama Responden	Produksi Padi 1 kali panen (karung)	Intensitas panen/tahun	Harga satuan (Rp)	Produksi (Rp)/tahun
1.	Hairul	7	2	600	8.400.000
2.	Alimuddin	10	2	600	12.000.000
3.	Laning	11	2	600	13.200.000
4.	Hariato	9	2	600	10.800.000
Total					44.400.000
Rata-Rata					11.100.000

Lampiran 11. Tabel olah data biaya padi

No	Nama Responden	Alat dan bahan	Jumlah	Harga/Satuan (Rp)	Total biaya (Rp/Tahun)	
1.	Hairul	Racun	1	Buah	60.000	60.000
		Bibit	1	Kantong	35.000	35.000
		Parang	1	Buah	55.000	55.000
		Cangkul	1	Buah	125.000	125.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Total				
2.	Alimuddin	Bibit	1	Kantong	40.000	40.000
		Parang	1	Buah	65.000	65.000
		Sabit	2	Buah	100.000	200.000
		Racun	1	Buah	70.000	70.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Total				
3.	Laning	Racun	1	Buah	65.000	65.000
		Bibit	2	Kantong	35.000	70.000
		Parang	2	Buah	50.000	100.000
		Cangkul	1	Buah	120.000	120.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Total				
4.	Hariato	Cangkul	1	Buah	100.000	100.000
		Parang	2	Buah	80.000	160.000
		Bibit	1	Kantong	40.000	40.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Sabit	1	Buah	90.000	90.000
		Racun	1	Buah	60.000	60.000
		Total				
Total Biaya					2.415.000	
Rata-Rata					603.750	

Lampiran 12. Tabel olah data pendapatan padi

No	Nama Responden	Penerimaan	Biaya	Pendapatan
1.	Hirul	8.400.000	515.000	7.885.000
2.	Alimuddin	12.000.000	615.000	11.385.000
3.	Laning	13.200.000	595.000	12.605.000
4.	Hariato	10.800.000	690.000	10.110.000
Total		44.400.000	2.415.000	41.985.000
Rata-Rata		11.100.000	603.750	10.496.250

Lampiran 13. Tabel olah data penerimaan jagung

No	Nama Responden	Produksi jagung 1 kali panen (Ton)	Intensitas panen/tahun	Produksi jagung/Tahun (Ton)	Harga satuan (Rp)/kg	Produksi (Rp)/tahun
1.	Ramli	1	3	3	3.000	9.000.000
2.	Burhanuddin	3	3	9	3.000	27.000.000
3.	Suradi	2,3	3	6,9	3.000	20.700.000
4.	M. Zubir	1,5	3	4,5	3.000	13.500.000
5.	Rahman G	2	3	6	3.000	18.000.000
6.	Arwan	1	3	3	3.000	9.000.000
7.	Takdir	3,5	3	10,5	3.000	31.500.000
8.	Jamaluddin	2,5	3	7,5	3.000	22.500.000
9.	M. Jafar	2	3	6	3.000	18.000.000
10.	Sakir	3	3	9	3.000	27.000.000
11.	Imran	2	3	6	3.000	18.000.000
Total						214.200.000
Rata-Rata						19.472.72

Lampiran 14. Tabel olah data biaya jagung

No	Nama Responden	Alat dan Bahan	Jumlah	Harga/Satuan (Rp)	Total biaya (Rp/Tahun)	
1.	Ramli	Parang	2	Buah	100.000	200.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Bibit	3	Kantong	75.000	225.000
		Racun	2	Botol	70.000	140.000
		Cangkul	1	Buah	110.000	110.000
Total					915.000	
2.	Baharuddin	Parang	2	Buah	100.000	200.000
		Bibit	3	Kantong	70.000	210.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000

		Cangkul	1	Buah	100.000	100.000
		Racun	2	Botol	65.000	130.000
Total						880.000
3.	Suradi	Racun	2	Botol	65.000	130.000
		Parang	1	Buah	80.000	80.000
		Bibit	3	Kantong	75.000	225.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Cangkul	1	Buah	100.000	100.000
Total						775.000
4.	M. Zubir	Parang	2	Buah	70.000	140.000
		Bibit	3	Kantong	75.000	225.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Racun	2	Botol	65.000	130.000
		Cangkul	1	Buah	100.000	100.000
Total						835.000
5.	Rahman G	Parang	1	Buah	65.000	65.000
		Cangkul	1	Buah	90.000	90.000
		Racun	2	Botol	65.000	130.000
		Bibit	3	Kantong	70.000	210.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
Total						735.000
6.	Arwan	Bibit	3	Kantong	70.000	210.000
		Parang	2	Buah	65.000	130.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Racun	2	Botol	55.000	110.000
		Cangkul	1	Buah	100.000	100.000
Total						790.000
7.	Takdir	Parang	1	Buah	120.000	120.000
		Bibit	3	Kantong	70.000	210.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Cangkul	1	Buah	100.000	100.000
		Racun	2	Botol	70.000	140.000
Total						810.000
8.	Jamaluddin	Bibit	3	Kantong	70.000	210.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Parang	1	Buah	100.000	100.000
		Cangkul	1	Buah	85.000	85.000
		Racun	2	Botol	65.000	130.000
Total						765.000

9.	M. Jafar	Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Bibit	3	Kantong	75.000	225.000
		Cangkul	1	Buah	100.000	100.000
		Parang	1	Buah	90.000	90.000
		Racun	2	Botol	70.000	140.000
Total						795.000
10.	Sakir	Bibit	3	Kantong	70.000	210.000
		Racun	2	Botol	65.000	130.000
		Cangkul	1	Buah	110.000	110.000
		Parang	1	Buah	100.000	100.000
		Pupuk	2	Kantong	120.000	240.000
Total						790.000
11.	Imran	Bibit	3	Kantong	75.000	225.000
		Pupuk	2	Karung	120.000	240.000
		Parang	1	Buah	90.000	90.000
		Racun	2	Botol	75.000	150.000
		Cangkul	1	Buah	100.000	100.000
Total						805.000
Total Biaya						8.895.000
Rata-Rata						808.636

Lampiran 15. Tabel olah data pendapatan jagung

No	Nama Responden	Penerimaan	Biaya	Pendapatan
1.	Ramli	9.000.000	915.000	8.085.000
2.	Burhanuddin	27.000.000	880.000	26.120.000
3.	Suradi	20.700.000	775.000	19.925.000
4.	M. Zubir	13.500.000	835.000	12.665.000
5.	Rahman G	18.000.000	735.000	17.265.000
6.	Arwan	9.000.000	790.000	8.210.000
7.	Takdir	31.500.000	810.000	30.690.000
8.	Jamaluddin	22.500.000	765.000	21.735.000
9.	M. Jafar	18.000.000	795.000	17.205.000
10.	Sakir	27.000.000	790.000	26.210.000
11.	Imran	18.000.000	805.000	17.195.000
Total		214.200.000	8.895.000	205.305.000
Rata-Rata		19.472.72	808.636	18.664.091

Lampiran 16. Tabel olah data penerimaan sapi

No	Nama Responden	Jumlah sapi yang dijual/tahun (ekor)	Intensitas penjualan/tahun	Harga satuan (Rp)	Total penerimaan
1.	Hamza Hasan	3	2	7.000.000	42.000.000
2.	Syachril	1	1	7.000.000	7.000.000
3.	Zainal Mulyadi	2	1	7.000.000	14.000.000
4.	Herul Mustajap	3	2	7.000.000	42.000.000
5.	Muhlis	1	2	7.000.000	7.000.000
6.	Asman N	2	2	7.000.000	28.000.000
7.	Husran	3	1	7.000.000	21.000.000
Total					161.000.000
Rata-Rata					23.000.000

Lampiran 17. Tabel olah data biaya sapi

No	Nama Responden	Alat dan Bahan	Jumlah	Harga/Satuan (Rp)	Total biaya (Rp/Tahun)
1.	Hamzah Hasan	Sabit	1 Buah	55.000	55.000
		Tali	1 Roll	70.000	70.000
		Parang	1 Buah	95.000	95.000
Total					220.000
2.	Syachril	Sabit	2 Buah	68.000	136.000
		Tali	1 Roll	78.000	78.000
		Parang	1 Buah	100.000	100.000
Total					314.000
3.	Zainal Mulyadi	Sabit	1 Buah	55.000	55.000
		Tali	1 Roll	79.000	79.000
		Parang	2 Buah	100.000	200.000
Total					334.000
4.	Herul Mustajap	Sabit	2 Buah	85.000	170.000
		Parang	2 Buah	100.000	200.000
		Tali	1 Roll	70.000	70.000
Total					440.000
5.	Muhlis	Sabit	1 Buah	65.000	65.000
		Tali	1 Roll	70.000	70.000
		Parang	2 Buah	100.000	200.000
Total					335.000
6.	Aswan N	Sabit	1 Buah	85.000	85.000
		Tali	2 Roll	70.000	140.000
		Parang	1 Buah	120.000	120.000
Total					345.000

7.	Husran	Tali	1	Roll	79.000	79.000
		Parang	2	Buah	110.000	220.000
		Sabit	1	Buah	70.000	70.000
Total						369.000
Total Biaya						2.357.000
Rata-Rata						336.714,

Lampiran 18. Tabel olah data pendapatan sapi

No	Nama Responden	Penerimaan	Biaya	Pendapatan
1.	Hamza Hasan	42.000.000	220.000	41.780.000
2.	Syachril	7.000.000	314.000	6.686.000
3.	Zainal Mulyadi	14.000.000	334.000	13.666.000
4.	Hairul Mustajap	42.000.000	440.000	41.560.000
5.	Muhlis	7.000.000	335.000	6.665.000
6.	Asman N	28.000.000	345.000	27.655.000
7.	Husran	21.000.000	369.000	20.631.000
Total		161.000.000	2.357.000	157.863.000
Rata-Rata		23.000.000	336.714,	22.551.857,

Lampiran 19. Tabel jumlah pohon responden

No	Nama Responden	Jumlah pohon
1.	Hairul	4
2.	Ramli	6
3.	Hamzah	10
4.	Syahcrlil	5
5.	Zainal	5
6.	Burhanuddin	6
7.	Suradi	7
8.	M. Subir	8
9.	Alimuddin	5
10.	Laning	4
11.	Herul Mustajap	4
12.	Rahman G	3
13.	Arwan	7
14.	Takdir	6
15.	Muhlis	4
16.	Jamaluddin	2
17.	M Jafar	3
18.	Asman N	2
19.	Husran	2
20.	Sakir	3

21.	Imran	1
22.	Hariato	2
Jumlah		99
Rata-Rata		4,5

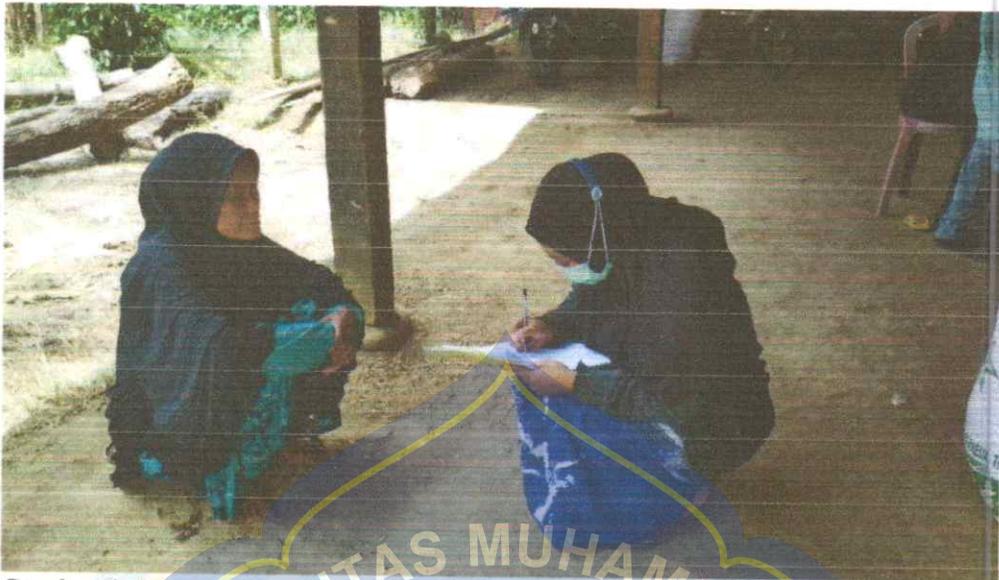
Lampiran 20. Dokumentasi penelitian



Gambar 2. Wawancara Masyarakat di Desa Pinang



Gambar 3. Wawancara Masyarakat di Desa Pinang



Gambar 4. Wawancara Masyarakat di Desa Pinang



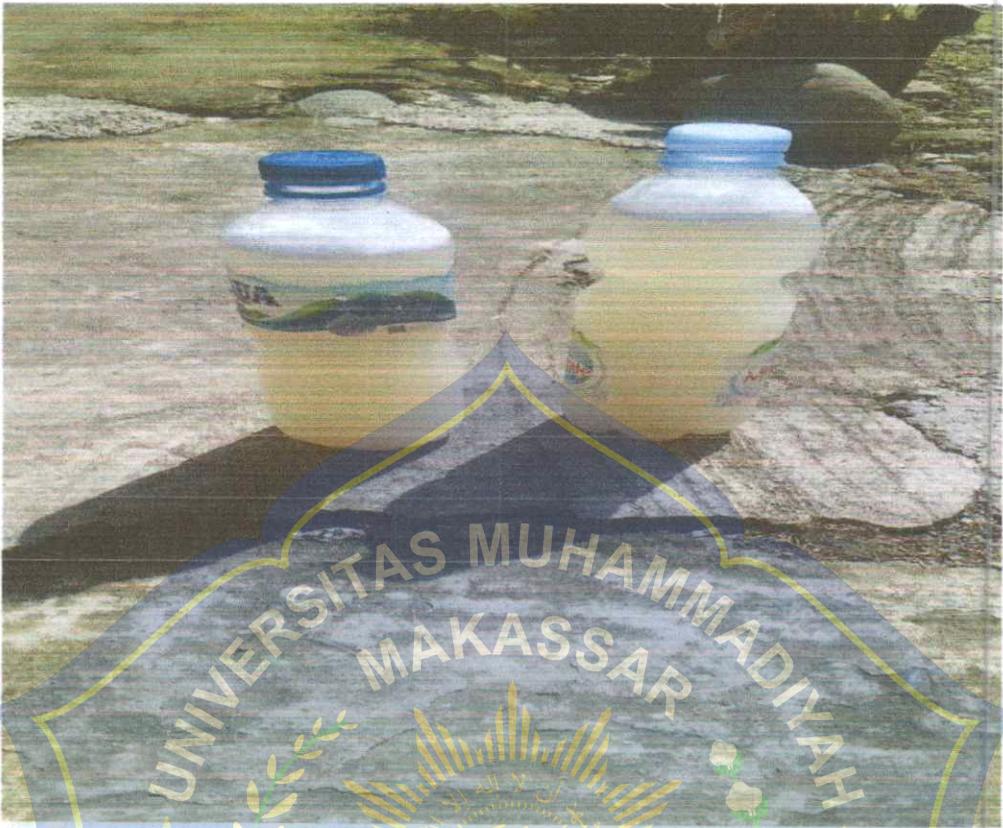
Gambar 5. Proses Memasak Gula Merah



Gambar 6. Proses Penyadapan Aren



Gambar 7. Pohon Aren Yang Disadap



Gambar 8. Tuak



Nurul Hidayah 105951104716

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	9%
2	sekoniarohchani.wordpress.com Internet Source	4%
3	repositori.usu.ac.id Internet Source	4%
4	journal.unhas.ac.id Internet Source	3%
5	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	2%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%



turnitin

Name Instruktur: Mirjayana

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

RIWAYAT HIDUP



Nurul Hidayah yang biasa di sapa Nurul, Lahir di Pinang, Kabupaten Enrekang pada tanggal 20 Oktober 1997, yang merupakan anak pertama dari enam bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Syachril. S dan Ibu Hasniar.

Penulis memulai pendidikan Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri 26 Masseмба dan tamat pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Enrekang dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Enrekang dan tamat pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi kesalah satu perguruan tinggi di Makassar, yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) dan mendaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Kehutanan (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar dan tamat pada tahun 2021.